

Efek antibakteri minyak atsiri temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb) terhadap bakteri *Streptococcus Mutans* = Antibacterial effect of (*Curcuma Xanthorrhiza* rRxb) essential oil against *Streptococcus mutans* bacteria

Mayangsari Ayondya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402224&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Xanthorrhizol dalam minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri dan minyak atsiri tersebut berpotensi sebagai bahan dasar antibakteri dalam sediaan obat kumur.

Tujuan: menguji efek antibakteri minyak astiri temulawak terhadap *Streptococcus mutans*.

Metode: *S. mutans* ATCC 25175 dibiakkan dalam medium cair TYS20B selama 3 x 24 jam dipaparkan dengan delapan konsentrasi minyak atsiri yang berbeda selama 24 dan 48 jam dan menguji efek antibakteri dengan metode dilusi.

Hasil: kadar hambat minimum minyak atsiri temulawak terlihat pada konsentrasi 35% sedangkan kadar bunuh minimum pada konsentrasi 50%.

Kesimpulan: minyak atsiri temulawak memiliki efek antibakteri terhadap *S. mutans*.

.....

Background: Xanthorrhizol contained in *Curcuma xanthorrhiza* Roxb essential oil has an antibacterial effect and its essential oil is potentially to be an antibacterial basic ingredients in mouthwash.

Objective: to analyze the antibacterial effect in *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. essential oils is tested to *Streptococcus mutans*.

Method: *S. mutans* ATCC 25175 are cultured in TYS20B broth medium for 3 x 24 hours. An antibacterial activity tested by dilution method.

Results: the MIC of essential oil was seen in 35% where the MBC was 50%.

Conclusion: essential oils *Curcuma xanthorrhiza* Roxb. has antibacterial effect against *S. mutan*.